

**MAKNA KETIDAKADILAN SOSIAL DALAM LIRIK LAGU
(ANALISIS SEMIOTIKA LIRIK LAGU PADA ALBUM “SANCTUARY”
OLEH FRAUD)**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
BERNARD TEGAR LAKSAMANA
NPM.20043010267**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
SURABAYA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

MAKNA KETIDAKADILAN SOSIAL DALAM LIRIK LAGU (ANALISIS SEMIOTIKA LIRIK LAGU PADA ALBUM "SANCTUARY" OLEH FRAUD)

Disusun oleh:

Bernard Tegar Laksamana
NPM. 20043010267

Telah disetujui mengikuti ujian skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Ade Kusuma, M.Med.Kom.
NIP. 19850108201832001

Mengetahui
DEKAN FISIP


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

MAKNA KETIDAKADILAN SOSIAL DALAM LIRIK LAGU
(ANALISIS SEMIOTIKA PADA ALBUM "SANCTUARY" OLEH FRAUD)

Oleh :

Bernard Tegar Laksamana
20043010267

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Pada tanggal 23 Mei 2025

PEMBIMBING

Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

TIM PENGUJI

Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

Heidy Arviani, S.Sos., M.A
NIP. 198511072018032001

Augustin Mustika Chairil, S.I.Kom., M.A
NIP. 199308082022032016

Mengetahui
DEKAN FISIP

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Form-3

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bernard Tegar Laksamana
NPM : 20043010267
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Desertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 11 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Bernard Tegar Laksamana
20043010267

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan penelitian skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik.
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu, dan motivasi pada penulis.
4. Ibu Hanna Nurhaqiqi, S.I.P., M.A. selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru.
5. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.
6. Kedua orang tua penulis yang selalu memberi dukungan penuh, motivasi, doa, dan restu kepada penulis.
7. Billy Tegar, Bella Rischa, Brenda Rischa selaku kakak kandung penulis yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis untuk menamatkan

perkuliahan, dan Aminah Batsyeba selaku keponakan penulis yang selalu memberi semangat kepada penulis.

8. Personil band Fraud : Mas Kecenk, Mas Bayu, Mas Soulamb, Mas Dofi yang telah memberikan izin karya Fraud untuk penulis jadikan objek penelitian.
9. Teman-teman terdekat penulis : Diyanti Almira, Firman, Ravinka, Adi, Capo, Gombes, Iyus, Kresna, Javier, Tolenk, Sandi,dll yang telah banyak menyisihkan waktu dan membantu penulis untuk menyelesaikan peneletian.
10. Personil band Right On Target : Neo, Firnaz, Amik, Rafi yang telah mendukung penuh penulis menyelesaikan penelitian skripsi ditengah kepadatan jadwal kegiatan band

Akhir kata, penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna ketidakadilan sosial dalam lirik lagu album “*Sanctuary*” karya band hardcore FRAUD asal Surabaya. Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Pendekatan ini digunakan karena memungkinkan peneliti untuk membongkar makna-makna tersembunyi yang tersirat. Konsep hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) digunakan untuk mengungkap makna simbolik dari kata dan frasa dalam lirik, sedangkan relasi sintagmatik dan paradigmatis digunakan untuk memahami bagaimana susunan dan pilihan kata membentuk struktur makna yang kompleks dan ideologis. Empat lagu dianalisis secara mendalam, yaitu “Live with The Pain”, “Kultur Dogmatis”, “Kontra Martir”, dan “The Prophecy”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FRAUD merepresentasikan empat bentuk ketidakadilan sosial, yakni penindasan struktural yang tercermin dalam eksploitasi manusia oleh sistem kekuasaan, penindasan ideologis melalui warisan dogma yang membatasi kebebasan berpikir, dominasi media dan propaganda yang membentuk opini publik secara manipulatif, serta perlawanan terhadap kekuasaan yang korup sebagai bentuk kesadaran kritis. Temuan ini memperkuat bahwa lirik lagu dapat menjadi sarana komunikasi sosial yang efektif dalam menyuarakan ketimpangan dan mendorong perlawanan terhadap struktur yang menindas.

Kata Kunci : Semiotika, lirik lagu, ketidakadilan sosial, FRAUD, musik hardcore.

Abstract

This study aims to analyze the meaning of social injustice in the lyrics of the album Sanctuary by the Surabaya-based hardcore band FRAUD. The research employs a qualitative descriptive approach using Ferdinand de Saussure’s semiotic method. This approach is chosen because it enables the researcher to uncover hidden meanings embedded in the song lyrics. The concept of the relationship between signifier and signified is used to interpret symbolic meanings within the words and phrases, while syntagmatic and paradigmatic relations help explain how word structure and selection shape complex ideological meanings. Four songs are analyzed in depth “Live with The Pain”, “Kultur Dogmatis”, “Kontra Martir”, and “The Prophecy”. The findings reveal that FRAUD represents four forms of social injustice structural oppression, reflected in the exploitation of people by power system, ideological repression, through inherited dogmas that limit critical thinking, media domination and propaganda, used to shape public opinion manipulatively, and resistance against corrupt power, as a form of critical awareness. These findings reinforce the idea that song lyrics can serve as powerful social communication tools for voicing inequality and inspiring resistance against oppressive structures.

Keywords: Semiotics, song lyrics, social injustice, FRAUD, hardcore music.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	ii
Abstrak.....	iv
Abstract	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Tinjauan Pustaka.....	13
2.2.1 Musik sebagai Alat Komunikasi	13
2.2.2 Lirik Lagu	16
2.2.3 Ketidakadilan Sosial.....	18
2.2.4 Teori Semiotika Ferdinand de Saussure	22
2.2.4.1 Signifier (Penanda) dan Signified (Petanda).....	23
2.3 Kerangka Berpikir.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Definisi Konseptual.....	33
3.2.1 Lirik Lagu	33
3.2.2 Ketidakadilan Sosial	34
3.3 Unit Analisis	36
3.4 Corpus	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.1 Sumber Data.....	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.1 Profil Fraud	41
4.1.2 Lirik Lagu Album “Sanctuary”	43
4.2 Penyajian Data dan Analisis Interpretasi Data	44
4.2.1 Penindasan dan Eksploitasi.....	53
4.2.1.1 Lagu “Live with The Pain”	54
4.2.1.2 Lagu “Kultur Dogmatis”	62
4.2.1.3 Lagu “Kontra Martir”	68
4.2.1.4 Lagu “The Prophecy”	74
4.2.2 Manipulasi Ideologi dan Penindasan Pikiran.....	80
4.2.2.1 Lagu “The Prophecy”	81
4.2.2.2 Lagu “Kontra Martir”	86
4.2.2.3 Lagu “Kultur Dogmatis”	92
4.2.3 Dominasi Media dan Propaganda.....	101
4.2.3.1 Lagu Kultur Dogmatis	102
4.2.3.2 Lagu “Kontra Martir”	108
4.2.4 Perlawanan Terhadap Kekuasaan yang Korup	112
4.2.4.1 Lagu “The Prophecy”	113

4.2.4.2 Lagu “Kontra Martir”	119
4.2.4.3 Lagu “Kultur Dogmatis”	125
4.2.4.4 Lagu “Live with The Pain”	131
4.3 Pemaknaan Ketidakadilan Sosial dalam Lirik Lagu pada Album “Sanctuary”	140
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	143
5.1 Kesimpulan	143
5.2 Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN	150
RIWAYAT HIDUP	155

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	30
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	11
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lirik Lagu LIVE WITH THE PAIN, KULTUR DOGMATIS, dan KONTRA MARTIR	150
Lampiran 2 Hasil Cek Plagiasi	154